BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 1 april 2003 Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) telah menetapkan *Higher Education Long Term Strategy* 2003-2010 (HELTS 2003 – 2010). Visi 2010 pendidikan Tinggi di Indonesia adalah membina organisasi yang sehat dalam rangka meningkatkan persaingan bangsa. Organisasi yang ada juga termasuk institusi pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut beberapa penyesuaian struktur sistem yang telah ada, bahkan yang belum ada perlu dilakukan. Sasaran dari penyesuaian struktur pada tahun 2010 adalah memiliki sistem pendidikan yang sehat dan kondusif.

Dengan demikian, pendidikan tinggi yang ada di Indonesia perlu melakukan penyesuaian struktural dengan adanya ciri-ciri kualitas, otonomi, akses dan keadilan.

Secara khusus *part II chapter III point E HELTS* 2003-2010 menyatakan *Quality Assurance.* Bagian ini menyatakan tentang sebuah organisasi yang sehat pengembangan secara terus-menerus harus menjadi hal utama penjaminan mutu. Mutu dalam institusi menjadi milik *Stakeholders* jadi salah satu sasaran perbaikan mutu adalah menghasilkan output yang berkualitas juga.

Dalam rangka *Quality Assurance* yang menjadi sasaran Dikti maka Jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Musi sebagai salah satu institusi pendidikan yang terus menerus mengejar mutu akan melakukan penyesuaian struktur sistem untuk *Quality Assurance* dari segi input – proses – output. Namun setiap prosedur diperlukan untuk memastikan mutu pada aliran tersebut, dalam hal ini Pihak Jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Musi belum memiliki prosedur dan rencananya.

1.2 Rumusan Masalah

Merencanakan Sistem Penjaminan Mutu Akademik di Jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Musi

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem operasi yang jelas bagi kegiatan penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan.
2. Memfasilitasi perbaikan mutu serta menjamin konsistensi dan keefektifan mutu pendidikan di STT Musi
3. Menetapkan peran seluruh komponen dalam penjaminan mutu pendidikan

1.4 Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan peralatan, maka penelitian perlu dibatasi. Pembatasan-pembatasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Rencana penjaminan mutu dilakukan pada tingkat Sekolah Tinggi Teknik dan jurusan.
2. Sistem dibuat untuk menjamin mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan meninjau teori-teori yang ada tentang penjaminan mutu akademik dari literatur-literatur maupun sumber informasi lain, dan teori yang didapat akan dijadikan landasan dalam

memecahkan dan menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini.

BAB III METODOLODI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan penelitian yaitu pola pikir yang berupa alasan-alasan suatu penulisan penelitian yang sistematis secara logis untuk membantu kelancaran penelitian dan dokumentasi penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN RANCANGAN JAMINAN MUTU

Bab ini akan membahas tentang data umum perusahaan, data penelitian yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dan pengolahan secara kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan hasil yakni perancangan proses untuk menjamin mutu yang pada akhirnya menjawab tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS HASIL DAN INTERPRETASI

Pada bab ini akan dilakukan analisis terhadap hasil perancangan dan usulan-usulan yang bermanfaat bagi perusahaan yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis perancangan, dan saran-saran perbaikan untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya.